

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Risiko Pekerjaan dengan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada Departemen *Woodyard* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* Tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahapan pekerjaan dari keempat pekerjaan non-rutin yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. *Install Framing Conveyor*: Pemeriksaan material, *install scaffolding*, inspeksi *scaffolding*, pengecekan area dan *barricade* area fabrikasi, menyiapkan alat dan membongkar material, memotong besi, menyambungkan besi menjadi *frame*, pengangkatan material, pengelasan struktur *frame conveyor*, dan *Dismantle scaffolding*
- b. *Replace Debarking Drum Shell*: *Loading and unloading* material, fabrikasi meja kerja, *lifting shell* ke meja kerja, *assembly and joint shell* satu dengan shell lainnya sehingga berbentuk lingkaran, memotong *cover hood*, pengangkatan *cover*, *Install scaffolding*, pengukuran diameter *drum shell* yang ingin di *replace* kemudian ditandai dan diberi batas, pemotongan *drum shell* lama, pengangkatan *drum shell* lama, pemasangan *drum shell* baru (pengangkatan dan pengelasan), dan pemasangan *cover hood* (pengangkatan, pemotongan, dan pengelasan), dan pembongkaran *scaffolding*.

- c. *Replace Roof and Cladding Conveyor: Install scaffolding, pengecekan roof and cladding yang rusak, memotong roof yang baru, menaikkan atap yang baru, Membongkar atap yang rusak, dan memasang atap yang baru.*
- d. *Repair Bark Conveyor: Survey area kerja, mobilisasi material, loading and unloading material, install scaffolding, inspeksi scaffolding, cut and remove old channel and greeting bark conveyor, lay down old channel and lifting new support channel, install new channel bark conveyor, dan dismantling scaffolding.*
2. Hasil identifikasi bahaya yang terdapat pada keempat pekerjaan non-rutin di Departemen *Woodyard* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* adalah sebagai berikut:
- Pada pekerjaan *install framing conveyor* ditemukan 27 sumber bahaya
 - Pada pekerjaan *replace debarking drum shell* ditemukan 50 sumber bahaya
 - Pada pekerjaan *replace roof and cladding conveyor* ditemukan 20 sumber bahaya
 - Pada pekerjaan *repair bark conveyor* ditemukan 31 sumber bahaya
3. Dari hasil penelitian didapatkan penilaian risiko terhadap potensi bahaya yang ada pada pekerjaan non-rutin di Departemen *Woodyard* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* adalah sebagai berikut:
- Pada pekerjaan *install framing conveyor* terdapat 1 potensi bahaya berisiko tinggi, 28 potensi bahaya berisiko sedang, dan 7 potensi bahaya berisiko rendah.
 - Pada pekerjaan *replace debarking drum shell* terdapat 8 potensi bahaya berisiko tinggi, 38 potensi bahaya berisiko sedang, dan 8 potensi bahaya berisiko rendah.

- c. Pada pekerjaan *replace roof and cladding conveyor* terdapat 2 potensi bahaya berisiko tinggi, 14 potensi bahaya berisiko sedang, dan 2 potensi bahaya berisiko rendah.
- d. Pada pekerjaan *repair bark conveyor* terdapat 9 potensi bahaya berisiko tinggi, 18 potensi bahaya berisiko sedang, dan 5 potensi bahaya berisiko rendah.
4. Upaya pengendalian yang sudah dilakukan di Departemen *Woodyard* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* terbilang sudah cukup banyak dan berjalan dengan baik mulai dari pengendalian pada sumber bahaya, *engineering control*, *administrative control* sampai pada penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Selanjutnya, rekomendasi upaya pengendalian dari peneliti antara lain *supervisor* melengkapi pekerja dengan *walkie talkie* atau alat bantu komunikasi lainnya pada saat *lifting operation* agar tidak ada lagi kecelakaan yang diakibatkan karena *miss communication* antara pekerja dan operator, melakukan sosialisasi terkait JSA pada seluruh pekerja terutama kontraktor agar pekerja mengetahui kegunaan dari JSA dan paham visi misi yang ingin dicapai dari pembuatan JSA, melakukan *safety briefing* setiap hari sebelum memulai pekerjaan, membuat *safety sign/warning* pada pekerjaan non-rutin, memasang *barricade* di area kerja, meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD, memberikan edukasi sikap kerja yang ergonomis, memastikan pekerjaan sudah mengikuti SOP terutama pekerjaan di ketinggian, *lifting operation*, dan pekerjaan panas, dan *safety officer* lebih meningkatkan pengawasan terhadap kesesuaian tahapan pekerjaan yang dilakukan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan untuk setiap kegiatan yang dilakukan sehingga dapat mengurangi perilaku tidak aman dari pekerja dan menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja.
2. Diharapkan perusahaan dapat membuat standar operasional prosedur yang jelas untuk pembuatan JSA yang ditangani oleh tenaga kontraktor.
3. Diharapkan lembar *form* JSA yang sudah dibuat oleh perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja termasuk tenaga kontraktor yang ada di perusahaan, jika memungkinkan *form* JSA tersebut dapat ditempelkan pada lokasi pekerjaan sehingga dapat diakses oleh pekerja maupun pengunjung yang memasuki lokasi tempat kerja.
4. Diharapkan agar perusahaan dapat melakukan penilaian risiko dari potensi bahaya dan melakukan evaluasi potensi bahaya dan risiko secara berkala pada pekerjaan yang memerlukan JSA.
5. Diharapkan agar perusahaan dapat melakukan pelatihan terutama pelatihan pada pekerja sebelum melakukan pekerjaan khususnya pada pekerja pengelasan.
6. Diharapkan agar perusahaan untuk menambah dan membuat *safety sign* dan *barricade* pada lokasi pekerjaan non-rutin agar pekerja maupun pengunjung dapat mengetahui bahaya yang ada pada lingkungan kerja.

6.2.2 Saran Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada para pekerja agar sungguh sungguh dalam menerapkan kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan perusahaan seperti menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
2. Diharapkan pekerja selalu melakukan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai dengan tahapan kerja yang telah dirancang sebelumnya.

6.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis risiko pekerjaan dengan metode lainnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis risiko menggunakan metode *job safety analysis* pada departemen lain di PT.RAPP pekerjaan dengan metode lainnya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD.

